

Analisis Strategi Manajemen Risiko Investasi Studi Kasus Pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory)

Noni Ardian¹, Annisa Larasati², Gloria Kartika Simbolon³, Ica Delina Manullang⁴,
Indah Permata Sari Sitorus⁵, Muhammad Rajali⁶

Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Dan Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan ,
Indonesia.

Korespondensi Penulis ; noniardian@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze the investment risk management strategy implemented by PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) in facing challenges in the highly competitive food and beverage industry. This research was conducted using qualitative methods. By focusing on implementing systematic risk management, this research identifies the challenges Cimory faces, both from internal factors such as dependence on raw material prices and limited human resources, as well as external factors such as tight market competition and the global economy. The strategy implemented by the company includes product diversification, managing relationships with raw material suppliers, as well as continuous product innovation to adapt to changing market needs. The research results show that to overcome these obstacles, Cimory needs to strengthen human resource capacity in risk management, carry out more adaptive product development, and increase production cost efficiency. In addition, international market expansion strategies and the application of technology in risk management can provide solutions to domestic market dependence. This research recommends that Cimory focus on a long-term strategy based on diversification and innovation to increase the company's competitiveness and desirability in an increasingly dynamic global market.*

Keywords: *Risk Management, Investment, Strategy, Diversification, Innovation.*

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen risiko investasi yang diterapkan oleh PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) dalam menghadapi tantangan di industri makanan dan minuman yang sangat kompetitif. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Dengan fokus pada implementasi manajemen risiko sistematis, penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Cimory, baik dari faktor internal seperti ketergantungan pada harga bahan baku dan keterbatasan sumber daya manusia, serta faktor eksternal seperti persaingan pasar yang ketat dan ekonomi global. Strategi yang diterapkan oleh perusahaan meliputi diversifikasi produk, pengelolaan hubungan dengan pemasok bahan baku, serta inovasi produk berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang berubah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengatasi hambatan tersebut, Cimory perlu memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam manajemen risiko, melakukan pengembangan produk yang lebih adaptif, dan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Selain itu, strategi ekspansi pasar internasional dan penerapan teknologi dalam manajemen risiko dapat memberikan solusi untuk ketergantungan pada pasar domestik. Penelitian ini merekomendasikan bahwa Cimory fokus pada strategi jangka panjang berbasis diversifikasi dan inovasi untuk meningkatkan kemampuan bersaing dan keinginan perusahaan di pasar global yang semakin dinamis.

Kata Kunci ; Manajemen Risiko, Investasi, Strategi, Diversifikasi, Inovasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat dan dinamika dunia bisnis yang terus berubah telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk manajemen keuangan. Dalam era digital ini, bisnis dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif agar tetap relevan di tengah persaingan global. Hal ini menjadikan manajemen keuangan yang baik sebagai kebutuhan utama untuk memastikan keberlangsungan usaha dan mencapai tujuan jangka panjang (Hutahaean dan Utama, 2024). Teknologi telah membuka peluang baru bagi dunia bisnis, seperti otomatisasi proses keuangan, analisis data secara real-time, hingga penggunaan sistem berbasis cloud untuk pencatatan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi, perusahaan dapat mengelola arus kas, anggaran, dan investasi dengan lebih efisien dan akurat. Namun, teknologi juga menghadirkan tantangan, seperti risiko keamanan data dan kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan inovasi terbaru. Manajemen keuangan yang baik diperlukan untuk menghadapi tantangan tersebut. Perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan utang yang bijaksana, serta pengambilan keputusan berbasis data menjadi kunci untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan (Sriningsih dan Mustamin, 2024). Selain itu, penerapan teknologi keuangan (fintech) juga membantu pelaku bisnis, baik skala kecil maupun besar, dalam mengakses pembiayaan dan layanan keuangan yang lebih fleksibel. salah satu bentuk pengaturan keuangan adalah manajemen investasi.

Manajemen investasi adalah proses sistematis dalam mengelola aset atau dana yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan tertentu (Juairia, dkk 2022). Proses ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari analisis pasar, pemilihan instrumen investasi yang sesuai seperti saham, obligasi, reksa dana, atau aset lainnya, hingga pemantauan dan evaluasi portofolio secara berkala. Tujuan utama dari manajemen investasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus meminimalkan risiko, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti jangka waktu investasi, profil risiko investor, dan kebutuhan finansial jangka pendek maupun panjang (Calosa, dkk 2024).

Urgensi manajemen investasi terletak pada kemampuannya untuk membantu individu maupun institusi mencapai tujuan keuangan secara efektif. Salah satu manfaat utama manajemen investasi adalah memastikan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil selaras dengan target finansial yang ingin dicapai. Dengan manajemen investasi, strategi yang terencana dapat dirancang sehingga aset berkembang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu, investasi selalu memiliki risiko baik yang berasal dari fluktuasi pasar, ketidakpastian

ekonomi, maupun faktor lainnya. Manajemen investasi yang baik memainkan peran penting dalam mengelola risiko tersebut. Dengan pendekatan diversifikasi diharapkan dengan strategi tersebut mampu menekan risiko kerugian dapat dikurangi tanpa mengorbankan potensi keuntungan (Akbar, dkk 2024). Di sisi lain, pengawasan pasar yang terus-menerus juga memungkinkan investor untuk memanfaatkan peluang yang muncul, seperti tren baru dalam teknologi atau perubahan kondisi ekonomi global.

Manajemen investasi juga penting karena memberikan efisiensi waktu dan sumber daya bagi para investor. Manajer investasi yang profesional dapat membantu mengelola aset dengan lebih efektif, memungkinkan investor untuk fokus pada aktivitas utama perusahaan. Dengan pengelolaan yang tepat, manajemen investasi bukan hanya menjadi alat untuk mengelola uang, tetapi juga menjadi kunci untuk mencapai stabilitas finansial dan keberlanjutan jangka panjang. Investasi adalah langkah strategis yang dilakukan oleh individu atau institusi untuk menanamkan modal pada suatu aset atau instrumen dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Rikatansari, dkk 2022). Dalam dunia bisnis, investasi bukan hanya sekedar upaya untuk meningkatkan nilai aset, tetapi juga merupakan cara untuk memanfaatkan peluang yang muncul di pasar. Peluang ini dapat berasal dari berbagai aspek, seperti perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan konsumen, hingga ekspansi pasar global. Dengan berinvestasi, pelaku bisnis memiliki kesempatan untuk memperluas operasi, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan potensi keuntungan. Investasi juga membuka peluang untuk diversifikasi bisnis. Selain itu, adanya instrumen investasi seperti saham, obligasi, atau properti memberikan fleksibilitas kepada pelaku bisnis untuk mengalokasikan dana sesuai dengan potensi keuntungan dan tingkat risiko yang diinginkan. Sehingga perlu adanya pertimbangan adanya risiko investasi dalam sebuah bisnis.

Risiko investasi dalam bisnis adalah potensi kerugian yang dapat terjadi akibat keputusan penanaman modal pada aset atau proyek tertentu (Sholikha, dkk 2023). Risiko ini muncul karena ketidakpastian yang melekat pada dunia usaha, termasuk fluktuasi pasar, perubahan kondisi ekonomi, hingga faktor internal seperti kegagalan manajemen. Dalam konteks bisnis, risiko investasi mencakup berbagai jenis, seperti risiko pasar, risiko operasional, risiko keuangan, hingga risiko hukum dan regulasi. Setiap jenis risiko ini dapat memengaruhi keberhasilan investasi, baik dalam bentuk kerugian finansial, penurunan nilai aset, maupun hilangnya peluang bisnis. Bahaya dari risiko investasi dapat berdampak serius pada kelangsungan bisnis, terutama jika tidak dikelola dengan baik. Risiko investasi juga

berbahaya karena dapat menimbulkan dampak jangka panjang, seperti hilangnya kepercayaan investor dan reputasi bisnis. Ketidakmampuan untuk mengantisipasi atau mengelola risiko dapat membuat bisnis kehilangan daya saing di pasar. Oleh karena itu, penting bagi pelaku bisnis untuk menerapkan strategi manajemen risiko yang baik, seperti diversifikasi portofolio, analisis mendalam sebelum berinvestasi, serta pengawasan ketat terhadap perkembangan pasar. Hal ini juga yang dialami oleh PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory).

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman. PT Cisarua Mountain Dairy Tbk atau Cimory mencatatkan penjualan sebesar Rp7,77 triliun pada tahun 2023. Angka ini naik 21,85% secara tahunan (year-on-year/yoy) dari tahun 2022. Sehingga, untuk memaksimalkan keuntungan yang dialami di tahun sebelumnya perusahaan berupaya untuk melakukan manajemen investasi yang tepat sehingga mampu memperkecil resiko terkait dengan menurunkan resiko ketidakuntungan dan memaksimalkan jumlah return yang akan diterima.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Analisis Strategi Manajemen Risiko Investasi Studi Kasus Pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) untuk mengetahui dan mampu memahami proses yang dilakukan perusahaan Cimory dalam upaya manajemen risiko dalam investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Teori Pengambilan Keputusan

Teori Pengambilan Keputusan adalah teori yang mampu menjelaskan mengenai adanya pengaruh interaksi lingkungan terhadap sebuah proses pengambilan keputusan (Pasolong, 2023). Keputusan dicerminkan oleh perilaku seorang investor. Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu. Kemudian, adanya keputusan akan memberikan dampak terhadap individu tersebut, namun dalam prosesnya seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Perilaku investor melibatkan pilihan investasi yang dibuat oleh individu harus menyusun strategi sehingga mengurangi resiko kerugian (Oztosun et al., 2022).

Teori pengambilan keputusan dalam investasi adalah merupakan teori yang menjelaskan bahwa internal diri investor dan lingkungan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Pasolong, 2023). Teori pengambilan keputusan ini akan memilih berbagai keputusan pokok dan alternatif yang digunakan apabila pilihan pertama tidak tepat (Kasoga, 2021).

Manajemen Risiko

Mumtamaz, dkk (2022) Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan atau keberhasilan suatu organisasi, proyek, atau investasi. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko yang mungkin terjadi serta memastikan kelangsungan dan stabilitas operasional. Proses ini melibatkan identifikasi risiko potensial, evaluasi tingkat keparahannya, serta penerapan strategi mitigasi, seperti pencegahan, pengurangan, transfer risiko, atau penerimaan risiko dengan perencanaan cadangan. Dengan penerapan manajemen risiko yang baik, organisasi atau bisnis dapat lebih siap menghadapi tantangan dan perubahan yang tak terduga. Hal ini tidak hanya melindungi aset dan sumber daya yang dimiliki, tetapi juga membantu menciptakan kepercayaan di mata pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Manajemen risiko yang efektif menjadi landasan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta menciptakan stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang.

Investasi

Magdalena, dkk (2023) Investasi adalah aktivitas menanamkan modal, baik dalam bentuk uang, aset, atau sumber daya lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai di masa depan. Secara umum, investasi dilakukan oleh individu, perusahaan, atau institusi sebagai bagian dari strategi keuangan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pertumbuhan kekayaan, pensiun yang nyaman, atau ekspansi bisnis. Dalam konteks bisnis, investasi dapat berbentuk pembelian aset fisik seperti properti, mesin, dan peralatan, maupun aset finansial seperti saham, obligasi, atau reksa dana. Sehingga, investasi berfokus pada pengelolaan risiko dan imbal hasil.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kualitatif, peneliti dituntut untuk dapat menyajikan model atau suatu gambar yang mendeskripsikan entitas yang saling membentuk secara simultan dari fenomena sosial yang diteliti. Menurut Sahir (2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, yang berasal dari individu yang menjadi subjek penelitian serta dari perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau manusia, berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik yang lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan dilakukan dalam latar ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Strategi Manajemen Risiko Investasi Studi Kasus Pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory)

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di industri makanan dan minuman, terutama produk berbasis susu seperti yogurt, susu segar, dan produk olahan lainnya. Sebagai perusahaan yang berhasil mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), Cimory memiliki tanggung jawab besar untuk mempertahankan stabilitas kinerja keuangan, daya saing, serta kepercayaan investor. Dalam menjalankan operasinya, Cimory menghadapi berbagai resiko investasi, baik dari sisi operasional, pasar, maupun eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi pemerintah, hingga persaingan ketat di industri makanan dan minuman. Oleh karena itu, Cimory menerapkan strategi manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi untuk memitigasi dampak dari risiko tersebut.

Salah satu strategi utama yang digunakan Cimory untuk mengelola risiko adalah diversifikasi portofolio produk. Cimory tidak hanya bergantung pada satu jenis produk, melainkan mengembangkan berbagai lini, seperti susu segar, yogurt dalam berbagai varian rasa, susu nabati, hingga produk olahan daging seperti sosis. Diversifikasi ini bertujuan untuk memitigasi risiko penurunan permintaan pada satu kategori produk tertentu. Jika permintaan pada produk susu menurun, lini produk lain seperti sosis dapat menjadi sumber pendapatan alternatif. Selain itu, diversifikasi juga membantu Cimory mengadaptasi perubahan tren konsumen, seperti meningkatnya permintaan produk sehat dan ramah lingkungan.

Risiko terkait operasional dan pasokan bahan baku juga menjadi perhatian utama Cimory. Fluktuasi harga bahan baku seperti susu segar dan daging dapat mempengaruhi biaya produksi. Untuk mengelola risiko ini, Cimory mengembangkan kemitraan jangka panjang dengan peternak lokal. Strategi ini tidak hanya memastikan ketersediaan bahan baku berkualitas, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pemasok besar yang dapat meningkatkan risiko monopoli harga (Saptaria dan Setyawan, 2021). Selain itu, Cimory mendukung program pemberdayaan peternak lokal untuk menjaga keberlanjutan pasokan dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam menghadapi risiko pasar, Cimory memanfaatkan data pasar dan analisis tren untuk memahami preferensi konsumen. Dengan pendekatan berbasis data, perusahaan dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan distribusi produknya secara efektif. Hasil riset menunjukkan adanya kesesuaian strategi yang ditetapkan Cimory dengan teori pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Termasuk ketika perusahaan akan melakukan investasi. Pertimbangan ini akan membantu perusahaan menjangkau lebih banyak konsumen di era digital serta memitigasi risiko penurunan penjualan di saluran distribusi tradisional.

Cimory dalam bidang internal akan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk mengelola risiko reputasi dan menjaga kepercayaan investor. Dengan memberikan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai standar, Cimory mampu menunjukkan integritas dan akuntabilitasnya sebagai perusahaan publik. Selain itu, perusahaan secara rutin mengkomunikasikan strategi bisnis, kinerja, serta potensi pertumbuhan melalui forum investor dan laporan tahunan. Strategi ini tidak hanya menjaga stabilitas nilai saham, tetapi juga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata calon investor.

Cimory juga menempatkan inovasi sebagai inti dari strategi manajemen risikonya. Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Contohnya, Cimory meluncurkan varian yogurt dengan ukuran dan rasa yang disesuaikan untuk segmen anak-anak, remaja, hingga dewasa. Selain itu, Cimory juga memanfaatkan tren makanan sehat dengan memperkenalkan produk-produk rendah gula dan tinggi protein untuk menarik perhatian konsumen yang peduli pada gaya hidup sehat.

Cimory memastikan struktur pendanaan yang sehat dengan menjaga rasio utang terhadap ekuitas pada tingkat yang aman. Perusahaan juga mengelola arus kas secara ketat

untuk memastikan kemampuan membayar kewajiban dan membiayai operasional tanpa tekanan likuiditas. Selain itu, Cimory secara aktif memantau risiko nilai tukar mata uang, terutama karena sebagian bahan baku mungkin diperoleh dari pasar internasional. Strategi lindung nilai (hedging) digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar terhadap biaya produksi.

Hambatan Strategi Manajemen Risiko Investasi Studi Kasus Pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory)

Hambatan dalam strategi manajemen risiko investasi di PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) dapat ditinjau lebih mendalam dari berbagai aspek, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Risiko pasar yang timbul dari persaingan yang semakin ketat di sektor makanan dan minuman juga menjadi hambatan dalam implementasi strategi manajemen risiko. Industri ini menghadapi banyak pemain besar dan kecil, yang semakin memperkecil peluang untuk mempertahankan pangsa pasar. Hal ini membutuhkan Cimory untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing produk mereka. Di sisi internal, keterbatasan dalam sumber daya manusia yang berkompeten di bidang manajemen risiko dan perencanaan investasi jangka panjang juga dapat menghambat implementasi strategi yang optimal. Keberhasilan manajemen risiko tidak hanya bergantung pada identifikasi risiko, tetapi juga pada kemampuan organisasi untuk merespons risiko tersebut dengan tepat dan cepat. Oleh karena itu, kurangnya pelatihan atau pengalaman dalam mengelola risiko yang kompleks bisa menjadi hambatan serius.

Solusi atas Hambatan yang Terjadi dalam Melakukan Strategi Manajemen Risiko Investasi Studi Kasus Pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory)

Untuk mengatasi hambatan dalam strategi manajemen risiko investasi di PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory), perusahaan dapat mengimplementasikan berbagai solusi yang mencakup aspek internal dan eksternal yang telah diidentifikasi sebelumnya. Cimory perlu meningkatkan kapasitas SDM di bidang manajemen risiko dan perencanaan investasi jangka panjang. Pelatihan dan pengembangan tim manajemen untuk memahami dan merespons risiko dengan cepat serta tepat menjadi langkah penting. Selain itu, perusahaan dapat mempekerjakan profesional yang memiliki keahlian khusus dalam manajemen risiko dan investasi, sehingga strategi yang diterapkan dapat lebih terukur dan terencana dengan baik. Selanjutnya, Cimory perlu melakukan inovasi produk secara berkelanjutan. Dengan meluncurkan produk baru yang mengikuti tren pasar, seperti minuman berbasis susu rendah lemak, alternatif susu nabati, atau

produk organik, perusahaan dapat menjaga daya saingnya. Strategi ini juga dapat membuka pasar baru dan menarik konsumen yang lebih luas.

KESIMPULAN

Strategi manajemen risiko investasi pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory) dilakukan dengan membentuk perusahaan berbasis CGC, selanjutnya Cimory juga menempatkan inovasi sebagai inti dari strategi manajemen risikonya, dan melakukan diversifikasi produk. Namun, dalam eksekusinya terdapat hambatan yang berasal dari faktor internal seperti ketergantungan terhadap harga bahan baku susu dan keterbatasan sumber daya manusia, maupun faktor eksternal seperti persaingan pasar yang ketat dan ketidakpastian ekonomi global. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, Cimory perlu mengimplementasikan solusi yang melibatkan diversifikasi sumber bahan baku, inovasi produk yang mengikuti tren pasar, serta penguatan rantai pasok dan efisiensi biaya produksi. Selain itu, pengembangan SDM dalam bidang manajemen risiko dan pemanfaatan teknologi untuk prediksi risiko akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. Ekspansi pasar internasional juga dapat menjadi langkah penting untuk mengurangi ketergantungan pada pasar domestik. Dalam hal ini, rekomendasi yang dapat diberikan adalah agar Cimory fokus pada strategi jangka panjang yang berbasis pada diversifikasi produk dan pasar, pengelolaan risiko yang lebih canggih, serta inovasi yang berkelanjutan untuk tetap bersaing di pasar yang semakin dinamis.

Referensi

- Akbar, R., Ponten, S., Ratnawati, R., Butarbutar, D. F., Dani, R., Ningsih, A. A. T., ... & Ningrum, D. A. (2024). *Manajemen Keuangan (Fundamental dalam Pengelolaan Keuangan)*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Calosa, K. G., Widyasari, D., Sari, N. F. D., & Pandin, M. Y. R. (2024). STRATEGI MANAJEMEN INVESTASI DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN KEUANGAN: STUDI KASUS INVESTOR RITEL UNTAG SURABAYA. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(2), 264-275.
- Hutahaean, R. M., & Utama, A. N. (2024). Analisis Mengenai Dampak Revolusi 4.0 Terhadap Regulasi Perusahaan Tantangan Dan Peluang Dalam Sektor Hukum Dan Bisnis. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(2), 101-110.

- Juairia, J., Sapitri, A. P., Audina, M., & Wulandari, R. (2022). PERAN MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 298-306.
- Kasoga, P. S. (2021). Heuristic Biases and Investment Decisions: Multiple Mediation Mechanisms of Risk Tolerance and Financial Literacy—A Survey at the Tanzania Stock Market. *Journal of Money and Business*, 1(2), 102–116.
- Magdalena, Amelinda, R., Anwar, R. M., & Oktavini, E. (2023). Peran Financial Self-Efficacy pada Kualitas Pembelajaran Akuntansi dan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi*, 28(3), 367–386.
- Maharani, R., Oktaviani, M., & Mahardhika, B. W. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Industri. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 31–45.
- Mumtazah, M. R., & Anwar, M. (2022). Analisis Pengaruh Herding Behavior dalam Memoderasi Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 115–123.
- Rikantasari, S., & Kholishudin, K. (2022). STRATEGI INVESTASI GENERASI MILENIAL DALAM MASA PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID 19. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(2), 197-207.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Saptaria, L., & Setyawan, W. H. (2021). Desain Pembelajaran Technopreneurship untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Uniska Kediri. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 77–89.
- Solikhah, D. H. F., Permadi, A. D., & Yasin, M. (2023). Analisis Penyebab dan Konsekuensi Investasi di Indonesia Pasca Reformasi. *Student Research Journal*, 1(3), 41-53.

Sriningsih, E., & Mustamin, I. (2024). Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Manajemen Keuangan pada UMKM. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(3), 1363-1374.